

# HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA DI ERA MILENIAL DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VIII SMP GKPI PADANG BULAN MEDAN T.A 2020/2021.

Oleh :

Alimin Purba<sup>1)</sup>, Sri Helmina<sup>2)</sup>

Prodi Pendidikan PKn FKIP dan Jl. T.D.Pardede No Medan<sup>(1,2)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan.

E-Mail:

<sup>1)</sup>[purbaalimin@gmail.com](mailto:purbaalimin@gmail.com)

<sup>2)</sup>[srihelmina@gmail.com](mailto:srihelmina@gmail.com)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Motivasi Orang Tua Di Era Milenial Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan berjumlah 40 orang. Karena populasi jumlah terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel (sampel total). Alat pengumpulan untuk motivasi orang tua di era milenial digunakan angket yang berjumlah 20, terdiri 4 option yaitu a,b,c,d yang sebelumnya telah diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dan untuk memperoleh hasil belajar digunakan dokumentasi (daftar kumpulan nilai siswa). Hasil uji normalitas data Motivasi Orang Tua Di Era Milenial (X) SMP GKPI Padang Bulan Medan berdistribusi normal diperoleh  $X_{h2} < X_{t2}$  ( $54,61 < 55,75$ ). Hasil Belajar PKn Siswa (Y) SMP GKPI Padang Bulan Medan berdistribusi normal diperoleh  $X_{h2} < X_{t2}$  ( $24,79 < 55,75$ ). Hasil uji linearitas data Motivasi Orang Tua Di Era Milenial dengan hasil belajar PKn siswa adalah linear dengan persamaan  $Y = 12,30 + 0,784 X$  dikonsultasikan dengan  $F_h > F_t$  ( $72,14 > 4,10$ ). Hasil uji kecenderungan motivasi orang tua di era milenial (X) dikategorikan sedang (52,5%). Hasil uji kecenderungan hasil belajar PKn siswa (Y) dikategorikan sedang (35%). Berdasarkan hasil uji korelasi X dan Y diperoleh  $r_{hitung} = 0,772$  dikonsultasikan dengan  $r$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $N = 40$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,304$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,772 > 0,304$ ) maka hal ini menunjukkan ada hubungan antara kedua variabel. Untuk menguji signifikan hubungan kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan uji t. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 7,481$   $t_{tabel} = 1,683$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,481 > 1,683$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Orang Tua Di Era Milenial Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021*

*Kata Kunci : Motivasi Orang Tua di Era Milenial, Hasil Belajar PKn*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era milenial tidak dapat melepaskan diri dari teknologi

digital, dimana setiap siswa, guru orang tua diharuskan dapat menguasai teknologi

digital demi mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju pesat. Jika dahulu guru hanya dapat mengajar secara konvensional dengan menggunakan kapur dan papan tulis maka sekarang guru dapat mengajar dengan menggunakan laptop dan infocus, bahkan bisa mengajar secara *online*, dahulu siswa hanya dapat belajar dari buku tetapi sekarang dapat belajar dari beberapa situs yang tersedia di *google*, dan dapat belajar secara *online* mengerjakan tugas kelompok secara *online*. Dahulu orang tua hanya dapat berbelanja ke pasar atau *mall* tetapi sekarang dapat berbelanja dengan *online* dengan memanfaatkan layanan gojek *online* atau grab *online*.

Sebenarnya kemajuan teknologi digital sangat membantu kerja manusia, didalam menyelesaikan tugas –tugas yang dianggap sulit hanya saja masih ada segelintir orang yang tidak mau mempelajari pemakaian teknologi tersebut dan sebagian lagi hanya menggunakan teknologi sebagai pemuas keinginannya yang berdampak negatif terhadap dirinya sendiri. Jika setiap siswa mampu menguasai teknologi digital dalam dampak positif maka dipastikan bangsa Indonesia akan melahirkan (SDM) sumber daya manusia yang berkualitas dengan nilai teknologi yang canggih. Tetapi jikalau kita melihat kembali ke belakang masih banyak siswa yang salah menyalahgunakan kecanggihan teknologi digital tersebut. Karena dipengaruhi oleh lingkungan, teman kemudian perhatian orang tua di dalam memberi motivasi yang benar tentang pemanfaatan teknologi digital di era milenial didalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Oleh karena itu perlu adanya pemberian motivasi dari orang tua kepada anak didalam belajar terutama didalam pemakaian teknologi digital, orang tua juga diharuskan dapat menggunakan teknologi digital agar dapat membatasi anak dan mengawasi anak didalam pemakaian teknologi digital selama belajar.

Di era milenial ini kemajuan teknologi digital tidak hanya dapat mempengaruhi hasil belajar anak ke arah

yang positif tetapi dapat juga mempengaruhi hasil belajar anak ke arah yang negatif karena kurangnya pemahaman anak didalam pemanfaatan teknologi digital yang sebenarnya, atau karena orang tua yang GAPTEK, sehingga anak hanya tahu memanfaatkan teknologi digital untuk kesenangan saja sehingga hasil belajar anak terganggu. Banyak siswa yang tidak masuk sekolah atau cabut dari sekolah karena salah menyalahgunakan teknologi digital. Orang tua berharap anak mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah dengan bantuan teknologi digital yang di tawarkan oleh zaman yang modren atau yang di kenal dengan era milenial. Tetapi kenyataan hasil belajar anak tidak sesuai dengan harapan tersebut.

Pendidikan di era milenial ini memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh , mandiri , berkarakter dan berdaya saing . Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi yang mampu mengikuti cara belajar dan memiliki hasil nilai yang bagus di era milenial ini. Oleh karena itu pendidikan perlu dikembangkan untuk memajukan bangsa dan negara.

Beberapa masalah sebagai penyebab hasil belajar siswa rendah yaitu, (1) kurangnya motivasi dan dukungan orang tua terhadap kelancaran belajar anaknya di sekolah, sehingga siswa melakukan hal-hal yang mengganggu kelancaran belajar mereka. Seperti telat datang ke sekolah, berkelahi, dan bolos; (2) dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang aktif dimana terlihat suasana pembelajaran yang pasif, siswa kurang berinteraksi dengan guru (bertanya jawab); (3) dalam kegiatan belajar masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru; (4) jika diberi tugas/PR masih terdapat siswa yang cenderung malas mengerjakannya. Hasil belajar yang relatif rendah disebabkan kurangnya motivasi

orang tua di era milenial . Dalam hal ini, peran orang tua di rumah mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar anak di sekolah. Pertama-tama anak mendapatkan didikan dan bimbingan dari orang tua yang merupakan lingkungan yang utama karena sebagian besar kehidupan anak adalah keluarga, di lingkungan keluarga pula seorang anak pertama kalinya mengenal berbagai hal.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi dari orang tua. Motivasi dalam hal ini sangat

penting bagi keberhasilan dan kelancaran belajar seorang siswa dengan adanya dorongan atau motivasi dari lingkungan anak khususnya orang tua maka kegiatan pembelajaran pun akan berjalan dengan aktif dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Hubungan Motivasi Orang Tua di Era Milenial Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2020 /2021**“

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan masalah yang akan diteliti. Sehingga peneliti mengetahui sejauh mana hubungan motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa. Yang dilakukan dengan cara memberikan angket yang berisi daftar pertanyaan guna untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan tahun ajaran 2020/2021 dan sampel peneliti menggunakan sampel total dengan jumlah 40 siswa. Dalam penelitian ini akan mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat. Yang menjadi variabel bebas (X) adalah motivasi orang tua di era milenial,

sedangkan variabel terikatnya (Y), yaitu hasil belajar PKn siswa.

Untuk mengetahui data tentang motivasi orang tua di era milenial peneliti menggunakan instrumen berupa angket, yang berjumlah 20 buah pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang diperoleh, maka terlebih dahulu dihitung besaran rata-rata skor (M) dan besar dari standar deviasi (SD). Untuk mengetahui koefisien antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dipergunakan rumus korelasi moment. Setelah diketahui nilai  $r_{xy}$  hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan tabel r Product Moment, untuk menguji signifikansi korelasi dilakukan dengan menggunakan uji “t” . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,95% (0,05) maka hipotesis dapat diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Data Ubahan Motivasi Orang Tua Di Era Milenial ( X )**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang, dengan skor tertinggi

80 dan skor terendah 51, dengan Rata-rata (M)= 73,65 dan Standar Deviasi ( SD ) = 12,84. Distribusi frekuensi data ubahan Motivasi Orang Tua Di Era Milenial (X) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Distribusi Frekuensi Data Ubahan Motivasi Orang Tua Di Era Milenial**

NO	Rentangan	Frekuensi	Frekuensi	Kategori
		Observasi	Relative (%)	
1	76-80	12	30%	Sangat Tinggi
2	71-75	11	27,5%	Tinggi
3	66-70	0	0%	Cukup Tinggi
4	61-65	16	40%	Sedang
5	56-60	0	0%	Rendah
6	51-55	1	2,5%	Sangat Rendah
	Jumlah	40	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Orang Tua Di Era Milenial di SMP GKPI Padang Bulan Medan di kategorikan Sedang (40%).

**b. Data Ubahan Hasil Belajar PKn**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah

**Tabel Distribusi Frekuensi Data Ubahan Hasil Belajar PKn (Y)**

NO	Rentangan	Frekuensi	Frekuensi	Kategori
		Observasi	Relative (%)	
1	$\geq 85$	1	2,5%	Sangat Tinggi
2	80-84	5	12,5%	Tinggi
3	75-79	9	22,5%	Cukup Tinggi
4	70-74	14	35%	Sedang
5	65-69	5	10%	Rendah
6	60-64	6	15%	Sangat rendah
	Jumlah	40	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn di SMP GKPI Padang Bulan Medan di kategorikan Sedang (35%).

**Uji Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis Motivasi Orang Tua Di Era Milenial (X) dengan Hasil Belajar PKn (Y) menggunakan rumus product moment. Hasil korelasi Motivasi Orang Tua (X) dan Hasil Belajar PKn (Y) diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,772 setelah dikonsultasikan terhadap  $r$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $N = 40$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,304$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka ( $0,772 > 0,304$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara

responden 40 orang, dengan skor tertinggi 88 dan skor terendah 60, dengan rata-rata ( $M$ ) = 70,07 dan Standar Deviasi ( $SD$ ) = 6,286. Distribusi frekuensi data ubahan Hasil Belajar PKn (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Motivasi Orang Tua Di Era Milenial Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021.

Untuk menguji signifikan korelasi kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan uji statistik (uji t). Berdasarkan hasil uji statistik (uji t) diperoleh ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) ( $7,481 > 1,683$ ). Maka hipotesis penelitian yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Orang Tua Di Era Milenial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan

Medan T.A 2020/2021 dapat diterima

kebenarannya.

## **DISKUSI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Orang Tua Di Era Milenial Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan maka peneliti berani mengemukakan bahwa ada hubungan antara motivasi orang tua di era milenial dengan keberhasilan belajar siswa di bangku sekolah. Maka perlu ada motivasi dari setiap orang tua karena motivasi orang tua akan sangat berhubungan besar didalam keberhasilan belajar anak jika setiap orang tua mampu memberikan motivasi belajar yang ideal bagi anak – anaknya di era milenial yang semakin menuntut pemakaian teknologi digital dalam berbagai segi bidang kehidupan ini, terutama didalam dunia pendidikan maka tidak akan diragukan lagi kemampuan anak tersebut dalam mengikuti pembelajaran bahkan sudah di pastikan anak itu mempunyai hasil belajar yang bagus di sekolah maka secara otomatis tujuan belajar berdasarkan tujuan pendidikan nasional juga akan tercapai, maka para guru dan orang tua telah berhasil melahirkan generasi bangsa yang mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang intelektual.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang telah diperoleh dengan berorientasikan pada masalah – masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Orang Tua Di Era Milenial SMP GKPI Padang Bulan

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Hal ini tentunya perlu usaha untuk meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal dimana orang tua yang paling berperang didalamnya maka disinilah kesempatan orang tua memberikan motivasi didalam belajar karena pada usia dini akan sangat mudah membentuk kepribadian anak. Orang tua juga dapat mengajak anak belajar lewat media yang ada seperti lewat situs youtube agar anak tidak bosan didalam belajar. Orang tua juga dapat memperkenalkan beberapa tokoh dunia yang bisa memberikan inspirasi dan memotivasi anak didalam belajar. Karena anak di era milenial sekarang gampang bosan dan jenuh didalam belajar.

Jadi orang tua harus bijak didalam menyampaikan motivasi kepada anak agar anak terpancing untuk melakukan dan mengaplikasikan motivasi yang telah disampaikan karena motivasi merupakan salah satu indikator yang penting dan berhubungan dengan keberhasilan belajar anak.

Medan T.A 2020/2021 adalah kategori sedang (52,5%).

2. Tingkat keberhasilan Belajar PKn siswa di SMP GKPI Padang Bulan Medan T.A 2020/2021 adalah kategori sedang (35%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Orang Tua di Era Milenial Dengan Hasil Belajar PKn

Siswa Medan T.A 2020/2021. Hasil uji “t” diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$

(7,481 > 1,683).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian* : Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay. 2015. *Psikologi Kecerdasan Anak* : Medan: Perdana Mulya Sarana
- Desmita. 2016, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* : Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dimiyati. Mudjiono. 2009, *Belajar Dan Pembelajaran*: Jakarta: Rineka Cipta
- Kompri. 2016, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*: Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nababan, Rosma. 2018. *Jurnal Civic Education*. Vol 1 No 1 Edisi Desember 2018. LPPM Universitas Drama Agung
- Purba. Alimin. 2020 *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Voc 2 Nomor 1 Edisi juni 2020. LPPM Universitas Darma Agung
- Sardiman. 2011, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* : Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shochib. 2018, *Pola Asuh Orang Tua* : Jakarta: Rineka Cipta
- Singgih. 2000. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*: Jakarta: Gunung Mulia
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian* : Bandung: Alfabeta
- Syamsu, Y. 2004, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* : Bandung: Remaja Rosdakarya
- <https://www.google.com/search?q=Factor-Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar>